

BAB I

PENDAHULAN

1.1. Latar Belakang

Berwisata adalah kegiatan dimana kita bersenang-senang, bermain atau belajar untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pada Pasal 1 ayat 3 UU No. 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa pariwisata adalah rangkaian kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah kota, pengusaha, dan negara. Salah satu akomodasi yang ada di kawasan ini adalah penginapan berupa Agro-Ekowisata Dan Cottage sebagai pendukung fasilitas penginapan.

Agro-ekowisata adalah kegiatan wisata yang dilakukan di kawasan pertanian, di perkebunan yang didedikasikan untuk pertanian, namun tetap menghormati kelestarian lingkungan. Desa Alas Rajah Wisata Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan merupakan destinasi wisata alam yang menampilkan keindahan alam dan wisata pertanian yang banyak diminati oleh wisatawan lokal. Karena kawasan ini masih dikelilingi perbukitan dan hutan yang asri, sangat memungkinkan untuk mengembangkan pariwisata berbasis pertanian dan kehutanan. (Fandeli, 2002) menyatakan bahwa kawasan alam yang menarik di dalam dan sekitar hutan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan eko dan wisata pertanian. Potensi pengembangan ekowisata hutan rakyat di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan sangat tinggi karena masih ada potensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata berkelanjutan dan wisata pertanian. Tantangan lainnya adalah meningkatkan daya tarik wisata daerah atau minat lokal. Cottage adalah adalah semacam sumber daya properti, yang berada di pantai, di desa, gunung, hutan atau danau dengan bentuk bangunan terpisah, untuk disewakan keluarga, individu dan dilengkapi aktivitas santai. Menurut para ahli Cottage Atau bungalow adalah sejenis akomodasi yang berlokasi di sekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan terpisah, disewakan untuk keluarga, serta dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, (Downing, 2007), Perkembangan teknologi dan zaman memberikan pengaruh besar bagi dunia arsitektur. wadah, fungsi, bentuk, dan

persyaratan Teknologi arsitektur masa kini terus berkembang tanpa kehilangan warisan tradisi Tantangan untuk dihadapi. Arsitektur neo vernakular masih sangat dipengaruhi oleh tradisi, Lokasi menjadi pilihan yang dipertimbangkan untuk melestarikan keberadaan arsitektur tradisional dan sekaligus tetap mengikuti perkembangan zaman. Menurut para ahli (Mahendra & Pynkyawati, 2022) Neo Vernakular adalah sebuah aliran yang terbentuk pada pertengahan tahun 1960-an atau pada masa Post Modern. Aliran Post Modern timbul dikarenakan pada era modern muncul protes dari kalangan arsitek terhadap desain dengan pola yang monoton. Standar-standar yang mempengaruhi akan arsitektur Neo-Vernakular diantaranya adalah penerapan unsur unsur budaya, iklim dan juga lingkungan sekitar yang disampaikan dalam bentukan fisik arsitektural (detail, denah, ornamen, dan struktur).

Desa Alas Rajah adalah sebuah desa wisata di Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur, Madura. Luasnya 402.772 hektar. Desa ini terletak di dataran tinggi Madura, dikelilingi perbukitan, hutan, persawahan dan perkebunan yang luas pada ketinggian sekitar \pm 30 sampai 132 meter di atas permukaan laut. Letaknya di sekitar perbukitan yang disebut Bukit Semar, Rong-marong, Ebilan, Lok-polok dan Leng-guleng. Suhu kota ini sekitar 27-33°C dan iklimnya panas dan kering. Sebagian besar penduduk desa Alas Rajah adalah petani berbagai tanaman seperti jagung, kedelai dan kacang-kacangan.



Gambar 1.1. Statistik Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sumber :Kementrian pariwisata dan Ekonomi Kreatif, di akses pada tanggal 11 Januari 2023

Dalam mendukung dan mengembangkan wisata agrowisata tersebut, berbagai potensi-potensi dapat dikelola oleh pihak desa dengan mempertimbangkan panduan yang ada di PMParekrif (Peraturan Menteri Pariwisata Kreatif), salah satunya adalah dengan membuka Agro-Ekowisata Dan Cottage sebagai sarana hiburan dan Penginapan dengan basis keindahan alam sekitar wisata. Dengan ruang lingkup destinasi wisata berupa pengolahan berkelanjutan, keberlanjutan sosial dan ekonomi, keberlanjutan budaya dan keberlanjutan lingkungan beserta isu berupa perkembangan ekonomi, pelestarian, dan budaya. Dengan adanya ide dan latar belakang untuk mengembangkan agrowisata di Desa Alas Rajah, maka didapatkan bahwa perlu adanya perancangan “Agro-Ekowisata Dan Cottage” di sekitar kawasan Tambak Semar Desa Alas Rajah yang mana wisata tersebut sudah di kenal sebagai tempat perkemahan.

1.2. Tujuan Perancangan

- Merancang Cottage pada kawasan Agro-Ekowisata untuk memenuhi kebutuhan menginap di area perkebunan
- Merancang Cottage dan Agro-Ekowisata dengan menerapkan hierarki dan filosofi rumah adat taneyan lanjhang pada rancangan tapak dan zonasi tata ruang.

1.3. Lokasi

Berdasarkan pertimbangan dari adanya kawasan agrowisata yang menyesuaikan fungsi dan sasaran dari perancangan Agro-Ekowisata Dan Cottage tersebut, maka lokasi yang akan ditempati adalah Kawasan Wisata Tambak Semar, Dusun Jing-injing, Desa Alas Rajah, Kec. Blega, Kabupaten Bangkalan, Madura. Lokasi ini terletak di antara 2 perbukitan Desa Alas Rajah, dengan lingkungan sekitar persawahan, ladang dan kawasan permukiman warga desa.

1.4. Tema

Berdasarkan fungsi utama dari perancangan Agro-Ekowisata Dan Cottage di kawasan Wisata Tambak Semar, Dusun Jing-injing, Desa Alas Rajah, Kec. Blega, Kabupaten Bangkalan, Madura ini merupakan fasilitas pendukung wisata dengan kenyamanan penghuni dan pariwisataawan, maka tema yang akan dipilih untuk perancangan ini adalah arsitektur Neo Vernakular. Arsitektur Neo Vernakular merupakan salah satu konsep paham atau aliran yang berkembang pada era post modern, dimana aliran arsitektur pada pertengahan 1960an, perancangan bangunan dengan tema Neo vernakular yaitu menggabungkan antara arsitektur tradisional dan modern sehingga dapat menjadi suatu kesatuan. Dalam hal ini, arsitektur Neo Vernakular berperan dalam menyeimbangkan antara budaya dengan kemajuan zaman. Selain itu, arsitektur Neo Vernakular cocok digunakan disegala daerah yang memiliki budaya serta adat yang kental dan dapat dipadukan dengan arsitektur modern. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk dalam pengenalan arsitektur lokal yang ada di Desa Alas Rajah.

1.5. Rumusan Masalah

Pada perancangan Agro-Ekowisata Dan Cottage di Tambak Semar, Dusun Jing-injing, Desa Alas Rajah, Kec. Blega, Kabupaten Bangkalan, Madura ini, terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya:

- Bagaimana merancang Cottage pada kawasan Agro-Ekowisata untuk memenuhi kebutuhan menginap di area perkebunan?

- Bagaimana merancang Cottage dan Agro-Ekowisata dengan menerapkan hierarki dan filosofi rumah adat taneyan lanjhang pada rancangan tapak dan zonasi tata ruang?